

## **Perkataan yang diucapkan ibu Teresa sebelum kematiannya**

Inilah perkataan yang diucapkan ibu Teresa sebelum kematiannya :

"Kalau saya memungut seseorang yang lapar dari jalan, saya beri dia sepiring nasi, sepotong roti. Tetapi seseorang yang hatinya tertutup, yang merasa tidak dibutuhkan, tidak dikasihi, dalam ketakutan, seseorang yang telah dibuang dari masyarakat - kemiskinan spiritual seperti itu jauh lebih sulit untuk diatasi."

Mereka yang miskin secara materi bisa menjadi orang yang indah.

Pada suatu petang kami pergi keluar, dan memungut empat orang dari jalan. Dan salah satu dari mereka ada dalam kondisi yang sangat buruk. Saya memberitahu para suster : "Kalian merawat yang tiga; saya akan merawat orang itu yang kelihatan paling buruk." Maka saya melakukan untuk dia segala sesuatu yang dapat dilakukan, dengan kasih tentunya. Saya taruh dia di tempat tidur dan ia memegang tangan saya sementara ia hanya mengatakan satu kata : " Terima kasih " lalu ia meninggal.

Saya tidak bisa tidak harus memeriksa hati nurani saya sendiri. Dan saya bertanya : " Apa yang akan saya katakan, seandainya saya menjadi dia ?" dan jawaban saya sederhana sekali. Saya mungkin berusaha mencari sedikit perhatian untuk diriku sendiri.

Mungkin saya berkata : " Saya lapar, saya hampir mati, saya kedinginan, saya kesakitan, atau lainnya". Tetapi ia memberi saya jauh lebih banyak ia memberi saya ucapan syukur atas dasar kasih. Dan ia mati dengan senyum di wajahnya.

Lalu ada seorang laki-laki yang kami pungut dari selokan, sebagian badannya sudah dimakan ulat, dan setelah kami bawa dia ke rumah perawatan ia hanya berkata : "Saya telah hidup seperti hewan di jalan, tetapi saya akan mati seperti malaikat, dikasihi dan dipedulikan. "

Lalu, setelah kami selesai membuang semua ulat dari tubuhnya, yang ia katakan dengan senyum ialah : "Ibu, saya akan pulang kepada Tuhan" - lalu ia mati.

Begitu indah melihat orang yang dengan jiwa besar tidak mempersalahkan siapapun, tidak membandingkan dirinya dengan orang lain. Seperti malaikat, inilah jiwa yang besar dari orang-orang yang kaya secara rohani sedangkan miskin secara materi.

### **Hidup adalah kesempatan, gunakan itu.**

Hidup adalah keindahan, kagumi itu.

**Hidup adalah mimpi, wujudkan itu.**

Hidup adalah tantangan, hadapi itu.

**Hidup adalah kewajiban, penuhi itu.**

Hidup adalah pertandingan, jalani itu.

**Hidup adalah mahal, jaga itu.**

Hidup adalah kekayaan, simpan itu.

**Hidup adalah kasih, nikmati itu.**

Hidup adalah janji, genapi itu.

**Hidup adalah kesusahan, atasi itu.**

Hidup adalah nyanyian, nyanyikan itu.

**Hidup adalah perjuangan, terima itu.**

Hidup adalah tragedi, hadapi itu.

**Hidup adalah petualangan, lewati itu.**

Hidup adalah keberuntungan, laksanakan itu.

**Hidup adalah terlalu berharga, jangan rusakkan itu.**

Hidup adalah hidup, berjuanglah untuk itu.

Posted by Mas Deni in Chicken Soup at 18:15

Friday, December 28, 2007

## **Funny (but real) Linux Commands and results**

% cat "food in cans"  
cat: can't open food in cans

% nice man woman  
No manual entry for woman.

% "How would you rate Quayle`s incompetence?  
Unmatched ".

% Unmatched ".  
Unmatched ".

% [Where is Jimmy Hoffa?  
Missing ].

% ^How did the sex change operation go?^  
Modifier failed.

% If I had a ( for every \$ the Congress spent, what would I have?  
Too many (`s.

% make love  
Make: Don't know how to make love. Stop.

% sleep with me  
bad character

% got a light?  
No match.

% man: why did you get a divorce?  
man:: Too many arguments.

% !:say, what is saccharine?  
Bad substitute.

% %blow

%blow: No such job.

% \(-  
(-: Command not found.

\$ PATH=pretending! /usr/ucb/which sense  
no sense in pretending!

\$ drink matter  
matter: cannot create

source: [Tech Remedy](#)

Posted by Mas Deni in Iseng at 18:33

## Gadis kecil di pesta ulang tahun

Hari ini adalah hari ulang tahun pertama putriku,peri kecilku yang amat ku nanti kelahirannya.

Aku

sudah mempersiapkannya sejak lama, ku pilih kartu undangan lucu dan menarik untuk mengundang teman-teman ku datang,dan aku memilih sebuah restoran cepat saji sebagai tempat untuk merayakannya.

Sore ini

tampak cerah...,aku dan keluarga serta beberapa kerabatku datang lebih awal untuk mempersiapkan tempat dan sedikit acara yang akan kami adakan. Beberapa tamu undangan mulai berdatangan sampai pada akhirnya semua tamu telah datang.

Suasana

begitu meriah dan ramai di penuh suara tepuk tangan dan nyanyi,tak kalah ramai nya dengan suara tawa anak-anak dan kegembiraan mereka dengan meloncat dan berlari.

Di tengah kegembiraan itu,tanpa

sengaja aku menoleh ke halaman luar lewat dinding kaca..dan mata ku bertumpu pada seorang gadis kecil berpakaian lusuh tanpa alas kaki sedang berdiri terpana.Sepertinya dia juga menikmati kegembiraan kami,sesekali dia menelan air liurnya dan aku menangkap rasa lapar tergambar pada wajahnya yang tirus.

Aku terhenyak

melihatnya,aku pandangi kembali wajahnya yang mungil..senyumnya yang polos..kemudian pandanganku memutar menatap keramaian di sekelilingku,betapa suatu keadaan yang sungguh berbeda

Terbayang

masa kecilku..ketika aku dan ibu ku melintasi sebuah rumah.,rumah yang begitu ramai..banyak anak kecil seusiaku dengan berpakaian bagus bernyanyi dan bertepuk tangan..tertawa riang..berloncat-loncat..,sesaat aku berhenti dan terpaku menatapnya,ketika tangan ibuku menarikku..aku menatap mata ibu ku dan bertanya,itu apa bu.., kenapa banyak anak-anak di sana..? Ibu ku menghela nafas..,sambil menatapku ia berkata..itu pesta ulang tahun..,anakku

Ulang tahun,kapan aku ulang tahun,bu?..mendadak timbul sebersit harapan bahwa suatu saat aku pun akan merasakan kegembiraan pada pesta ulang tahunku.

Ibu ku berjongkok..,sambil

memegang pundakku ia berkata..â€•setiap tahun pada setiap tanggal kelahiranmu..itulah hari ulang tahun mu nak.., tapi maafkan ibu karena sampai saat ini ibu belum mampu mengadakan pesta untuk ulang tahun muâ€™

Aku

melihat kesedihan pada raut wajah ibunyaâ€• â€œAyo nak kita pulangâ€•.â€™ Aku mengikuti langkah ibu ku sambil beberapa saat sesekali aku masih menoleh rumah yang ramai itu.., rumah yang ibu ku katakan ada pesta ulang tahunâ€•,,pesta yang ramai...pesta yang penuh kegembiraan..

.

Aku

melangkah keluar menghampiri gadis kecil itu...sedikit membungkuk aku menyapanya..â€•hallo adik kecil..â€•.gadis kecil itu tersentak dan membalikkan badannya bergegas pergi. AKU memegang pundaknya dan dia tampak ketakutan. â€•Ayo masukâ€•,kamu mau ikut pesta ulangtahun ini kan?â€• Mata beningnya menatapku dengan raguâ€•,aku mengulangi pertanyaanku,â€•kamu mau ikut pesta ulang tahun ini kanâ€•?â€• Ia mengangguk dan aku menggandengnya masukâ€•

Aku memintanya duduk lalu memberinya satu porsi makanan.Wajah lugunya terlihat gembira tapi mata beningnya seperti menyimpan sesuatuâ€•

â€œMakanlah dikâ€•â€• dia menatap makanan itu lalu menggelengkan kepalanya.

â€œKamu tidak suka makanan itu..?â€• Ia kembali menggelengkan kepalanya.

â€œkenapaâ€•?â€• â€œAku ingat ibuâ€•...jawabnya

â€œAku mau memberi makanan ini untuknya..â€•

â€œAda apa dengan ibumu..?â€•

â€œIbuku

sakitâ€•,aku tidak tahu apa ibunya akan mempunyai kesempatan untuk bisa makan makanan enak seperti iniâ€•â€• Dia tertunduk dan dari mata beningnya aku melihat airmatanya mengalirâ€•

Aku tersentak

mendengarnyaâ€•terbayang olehku saat ibunya terbaring sakit,apapun yang aku sediakan tidak lagi bisa membuatnya berselera untuk makan.

Demikian

juga seringkali saat aku membayar mahal untuk satu porsi makanan yang aku makan...terbayang olehku ibu yang duduk di dipan kayu sedang menghitung lembar-lembar uang lusuhnya.Ketika aku hampiri dia berkata...â€•maafkan ibu nak,..karena ibu tidak pernah bisa memberimu

makanan yang enak dan bergizi...mungkin uang ini hanya cukup untuk kita makan beberapa hari saja..

Setiap kali aku melihat ibu menghitung uang belanjanya yang lusuh...aku membatin dalam hatiku bahwa jika aku besar nanti aku akan memberi ibu makanan-makanan yang enak dan bergizi.

Aku  
juga ingat..bahwa aku berjanji dalam hati bahwa jika aku besar nanti aku mau membeli sebuah rumah yang nyaman untuk kami tinggal...mau membeli sebuah mobil dan mengajak ibu jalan-jalan.

Aku berjuang  
untuk mewujudkan harapanku itu..tapi ternyata aku tak pernah sempat membelikan ibu sebuah rumah yang nyaman apalagi membeli sebuah mobil untuk mengajaknya jalan-jalan.

Aku bekerja apa saja yang penting halal...aku mencari uang karena ingin bisa kuliah dan bekerja di kantoran.Setamat SMA aku juga bekerja dan malamnya aku kuliah,tidak jarang sepulang kuliah aku belajar dengan penerangan lampu minyak yang redup.

Aku bahkan jarang membelikan ibu makanan enak dan bergizi seperti janjiku waktu aku kecil..karena saat aku belikan ibuku selalu berpesan agar sebaiknya uangku itu ditabung untuk biaya kuliahku. Aku mengikuti sarannya, menabung untuk biaya kuliahku maklumlah gajiku tidak seberapa,tapi ternyata hal ini akhirnya terkadang menjadi sebuah penyesalan karena aku tidak pernah bisa memberinya apa-apa.

Sekarang  
kehidupanku sudah lebih baik,aku juga sudah mempunyai sebuah mobil,tapi mobil ini tak pernah sempat aku gunakan untuk mengajak ibu jalan-jalan.Setiap aku pergi rekreasi terkadang aku ingat ibu...dalam mobilku tidak pernah ada ibu yang dulu aku bayangkan akan tersenyum gembira jika aku ajak jalan-jalan.

"Tante" Sapaan gadis kecil itu membuyarkan lamunanku.

"Boleh aku bawa pulang makanan ini?" AKu mengangguk.

Aku memesan satu porsi lagi dan memberikan padanya,"ini untuk Ibu mu"

Bola  
mata bening gadis kecil itu berbinar..sambil tersenyum ia mengucapkan

terimakasih padaku. Dengan menenteng bungkus makanan, langkah kecilnya berlari menjauh darikuâ€¦.

-----

Saat kita tertawa gembira dalam pestaâ€¦.ada begitu banyak sesama kita yang menangis dan kesepian..

Saat kita menyia-nyiakan waktu dan uang sekolah kitaâ€¦.ada begitu banyak sesama kita yang tidak mampu untuk sekolah..

Saat  
kita membayar mahal untuk satu porsi makanan yang kita makanâ€¦.ada begitu banyak sesama kita yang tidak mampu membeli makanan walau hanya sekedar mengganjal rasa laparâ€¦, mungkin uang yang kita keluarkan untuk membayar satu porsi makanan kita sama besar dengan penghasilan mereka satu mingguâ€¦

Saat kita mengeluarkan uang untuk membeli sepotong pakaian mahal ada banyak sesama kita yang bahkan tidak mampu membeli pakaian..

Saat kita tidak bersyukur atas pekerjaan yang kita milikiâ€¦.ada banyak sesama kita yang tidak mempunyai kesempatan untuk bekerja...

Saat kita tidak bersyukur atas kesehatan kitaâ€¦.ada banyak sesama kita yang sakit dan tidak mampu berobat..

Saat kita tidak bersyukur atas tubuh kita yang normalâ€¦.ada begitu banyak sesama kita yang cacatâ€¦.

Saat  
kita kurang bersyukur atas pendamping hidup yang kita miliki..atas istri atau suamiâ€¦.ada begitu banyak orang yang sampai saat ini masih berjuang untuk bertemu dengan pendamping hidupnyaâ€¦

Saat kita

menyia-nyiakan orangtua dan kurang memperhatikannyaâ€¦ada begitu banyak anak-anak yang sejak lahir bahkan tidak pernah tahu siapa orangtuanyaâ€¦

Saat

kita menyia-nyiakan anak dan kurang memperhatikannyaâ€¦ada begitu banyak orang-orang yang tidak pernah bisa melahirkan anak-anaknyaâ€¦

Jika

kita pernah mengalami berbagai-bagai kesulitan dan sekarang kita telah bisa keluar dari kesulitan itu..hendaklah hal itu membuat kita lebih memahami kesulitan oranglain dan bukan mencemoohnya.Mungkin memang ada banyak orang yang kurang berjuang dari kesulitannya itu tapi ada banyak juga yang sudah berjuang tapi tidak mendapatkan hasil yang maksimal atau mungkin tidak mendapat hasil sama sekali...,karena memang kemampuan tiap orang tidak sama dan kesempatan tiap orang berbeda..

Tuhan

menciptakan matahari untuk semua orang...,bukan saja untuk orang kaya tetapi juga untuk orang miskin...,maukah kita menjadi perpanjangan berkat bagi sesama..?Karena dari apa yang Tuhan berikan dan kita terima ada sebagian yang Tuhan ingin kita bagikan kepada merekaâ€¦. agar mereka pun dapat juga merasakan hangatnya sinar matahari itu..

Sumber: [BlueFame](#)

Posted by Mas Deni in Chicken Soup at 18:29

### **Lowongan Computer Tech Support di MTI UGM**

Berikut informasi lowongan di Magister Teknologi Informasi UGM.  
Mohon di sampaikan kepada yang memenuhi syarat dan membutuhkan.

COMPUTER TECHNICAL SUPPORT (Code: TechSupport)

ESSENTIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES:

1. Â Â Â Provides multi level technical support for diagnosing and fixing software and hardware problem in Magister Teknologi Informasi department environment (office, classes and laboratory)
2. Â Â Â Provides system administration for LAN authentication system.
3. Â Â Â Applies patches and updates needed to application software in MTIâ€™s

computer.

4. Regularly monitor and check up computers and peripheral equipment in the department, include; printers, tape and disk drives.

5. Make procedural and/or operational corrections as necessary and advise staff on appropriate action.

6. Determine and report source of computer problems (hardware, software, user access, etc.).

7. Document computer problems and resolutions for future reference.

8. Maintain confidentiality with regard to the information being processed, stored or accessed.

9. Provide computer orientation to new company staff.

#### Technical Skill Criteria :

Knowledge of computer system backup requirements and procedures.

Knowledge of computer input and output media.

Ability to initialize and operate computer hardware and software systems.

Ability to utilize computer operating systems utilities

Knowledge of computer job control procedures.

Ability to determine the nature of computer hardware and systems software problems, and to communicate technical guidance and information to users

Ability to learn and support new systems and applications.

Work with staff requires interpersonal skills.

Familiar with TCP/IP Protocol

Familiar using Wireless Connectivity

Familiar using Linux Operating System

Familiar with File/Printer Sharing (SAMBA), Network File System and Network Information System (NFS&NIS)

Experienced with network cabling, subnetting and connectivity

Prerequisite : D3/S1 Teknik Informatika/Elektro/IlmuKomputer

#### Non-technical Criteria:

Must be able to communicate effectively with user and internal team members.

Candidate must be a team player.

#### Lowongan di MTI UGM

Diperlukan 1 orang Computer Technical Support untuk Program Magister

Teknologi Informasi UGM, persyaratan bisa di lihat di dalam attachment

Batas penerimaan berkas lamaran 18 Desember 2007 pukul 16.00 WIB, berkas berisi :

Surat lamaran

CV

Ijazah dan/atau sertifikat keahlian

Untuk lamaran via email maksimum file attachment 300KB dengan subject

email : TechSupport spasi [nama]

Program Magister Teknologi Informasi

Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik

Universitas Gadjah Mada

Jl. Grafika No. 2 Yogyakarta

Telp./Fax.: 0274 631175

Email: [jobs@mti.ugm.ac.id](mailto:jobs@mti.ugm.ac.id)

Sumber: Jogja-Wireless Yahoo! Mailing List, December 10, 2007

